

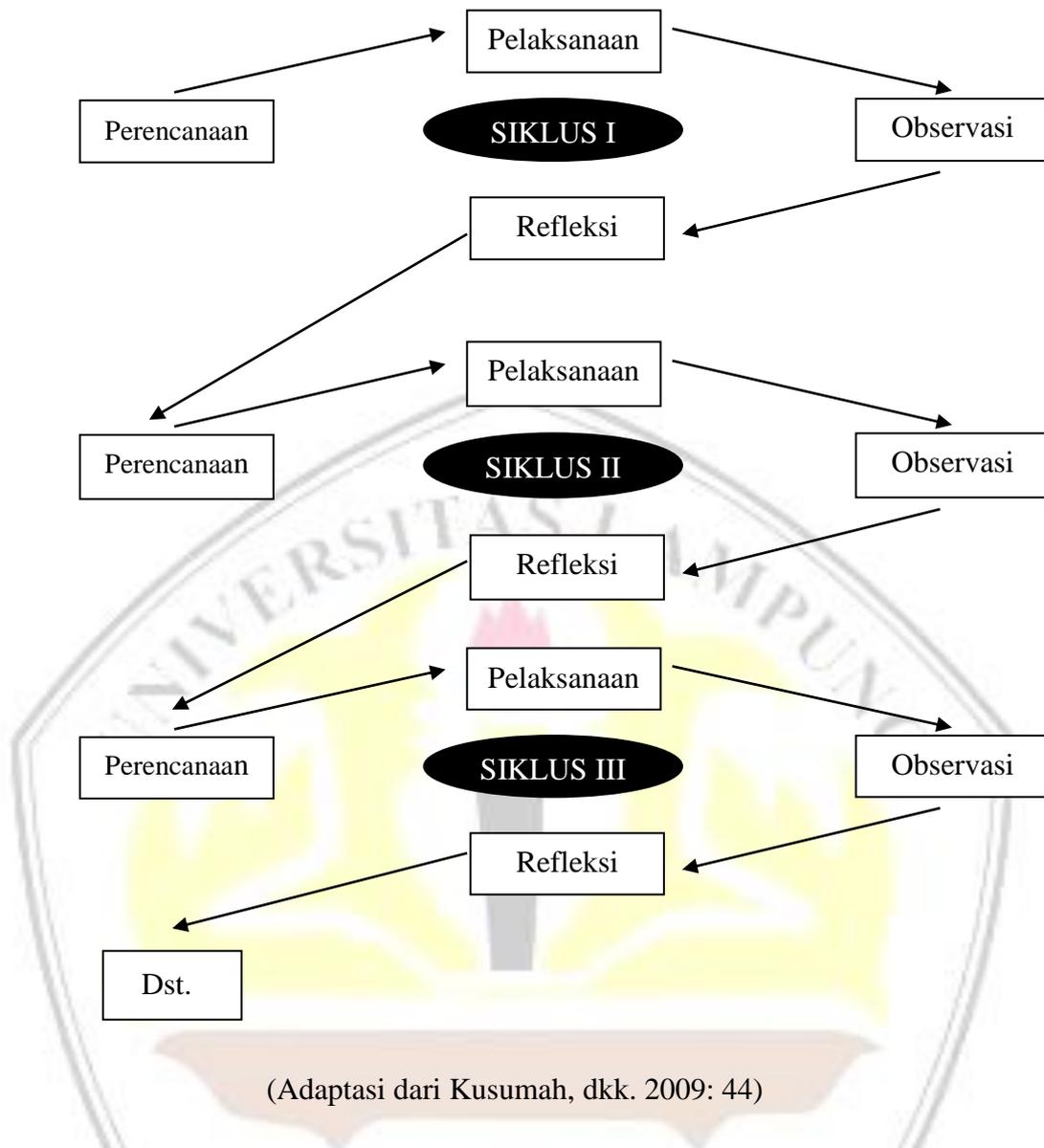
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Wardhani, dkk. (2008: 1.4) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu :

(1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus. Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut.



3.2 Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 37 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 8 Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap selama kurang lebih empat bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan.

3.3 Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis paragraf deskripsi yang dievaluasi dengan skor (angka).

3.4 Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, tes tertulis dan juga dokumentasi.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan metode observasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

- a. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk paragraf setelah digunakannya media gambar.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif.

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum.

100 = Bilangan tetap.

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

86-100% = Baik Sekali

71-85% = Baik

56-70% = Cukup

41-55% = Kurang

0-40% = Sangat Kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional (dalam www.sdn-cisarua.sch.id/....guru...guru.../265-penilaian-kinerja-guru.html).

2. Analisis Kuantitatif.

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar antara lain: (a) kesesuaian isi dengan gambar, (b) diksi (pemilihan kata), (c) ejaan dan tanda baca, (d) kerapian tulisan, (e) koherensi, (f) imajinasi, dan

(g) kesan hidup. Teknik penyekoran kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar (terlampir).

3.7 Urutan Tindakan Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus pertama, materi pembelajarannya adalah "Menulis Paragraf Deskripsi" dengan pokok bahasan "Mendeskripsikan Seseorang Sesuai dengan Gambar". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan "Mendeskripsikan Seseorang Sesuai dengan Gambar" yang akan

diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.

- d. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan sekaligus diselingi dengan tanggapan dan pernyataan dari siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Guru menempelkan gambar seseorang di papan tulis, kemudian siswa diperintahkan untuk mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk paragraf yang baik.
- g. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.
- h. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang). Selanjutnya perwakilan kelompok ke depan kelas untuk mengambil kertas bergambar yang dirahasiakan oleh guru.
- i. Setelah semua kelompok mendapatkan gambar yang disediakan guru, tiap-tiap kelompok diperintahkan untuk mendeskripsikan gambar yang didapatkan pada selembar kertas.
- j. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- k. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.
- l. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pokok bahasan yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis paragraf deskripsi.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi

untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.

- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, materi pembelajarannya adalah "Menulis Paragraf Deskripsi" dengan pokok bahasan "Mendeskripsikan Suatu Tempat Sesuai dengan Gambar". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan "Mendeskripsikan Suatu Tempat Sesuai dengan Gambar" yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.
- d. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan sekaligus diselingi dengan tanggapan dan pernyataan dari siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Guru menempelkan gambar keadaan suatu tempat (tempat umum) di papan tulis, kemudian siswa diperintahkan untuk mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk paragraf yang baik.
- g. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.

- h. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang).
Selanjutnya perwakilan kelompok ke depan kelas untuk mengambil puzzle bergambar yang telah dipersiapkan guru.
- i. Setelah semua kelompok mendapatkan puzzle bergambar yang disediakan guru, tiap-tiap kelompok diperintahkan untuk menyusun puzzle tersebut, dan mendeskripsikannya ke dalam bentuk paragraf yang baik.
- j. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- k. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.
- l. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pokok bahasan yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis paragraf deskripsi.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses

pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus ketiga, materi pembelajarannya adalah "Menulis Paragraf Deskripsi" dengan pokok bahasan "Mendesripsikan Peristiwa Alam Sesuai dengan Gambar". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan "Mendeskripsikan Peristiwa Alam Sesuai dengan Gambar" yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- e. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang). Selanjutnya perwakilan kelompok ke depan kelas untuk mengambil kertas bergambar yang dirahasiakan oleh guru.
- f. Setelah semua kelompok mendapatkan gambar yang disediakan guru, tiap-tiap kelompok diperintahkan untuk mendeskripsikan gambar yang didapatkan pada selembar kertas.
- g. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- h. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.
- i. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pokok bahasan yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis paragraf deskripsi.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

